

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilaksanakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) selama lima minggu yang dimulai pada tanggal 18 Oktober – 20 November 2021 di Apotek Pahala Ketintang, dapat disimpulkan bahwa:

1. Apotek merupakan salah satu sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukannya praktek kefarmasian oleh Apoteker.
2. Apotek Pahala Ketintang memberikan pelayanan kefarmasian sesuai dengan peraturan yang berlaku dan sangat berpegang teguh terhadap visi dan misi sehingga kualitas pelayanan dan produk yang dijual tetap terjamin dan berkualitas.
3. Pelayanan resep maupun non resep di Apotek Pahala Ketintang dilakukan kendali berulang, yaitu saling mengecek dengan petugas yang berbeda untuk menghindari kesalahan dalam pelayanan kefarmasian.
4. Apotek Pahala Ketintang merupakan apotek pendidikan sehingga seorang apoteker harus dapat membantu mahasiswa calon apoteker untuk lebih meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
5. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Pahala Ketintang telah memberikan gambaran mengenai peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab seorang apoteker dalam sebuah Apotek yaitu melakukan pekerjaan kefarmasian yang meliputi manajemen apotek dan pelayanan kefarmasian.

6. Kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Pahala Ketintang dapat membekali calon apoteker dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasain yang profesional.
7. Calon Apoteker dapat lebih mengetahui kemungkinan permasalahan yang terjadi dalam pekerjaan kefarmasain di apotek dan mengetahui cara penyelesaiannya.
8. Pelayanan kefarmasain kepada pasien harus disertai KIE yang dilakukan dengan hati dan rasa empati untuk memastikan bahwa setiap perbekalan farmasi (obat-Obatan) dan alat kesehatan yang akan digunakan aman digunakan, bermanfaat dengan semestinya serta berkualitas.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan setelah pelaksanaan kegiatan PKPA di Apotek Pahala adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker sebaiknya membekali diri terlebih dahulu sebelum melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker dilaksanakan agar mahasiswa lebih siap dalam pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di apotek.
2. Mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker perlu meningkatkan kemampuan komunikasi, lebih percaya diri dan memperdalam pengetahuan di bidang farmasi agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat dengan meyakikan, benar dan mudah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Coutinho A, Chapman K. The anti-inflammatory and immunosuppressive effects of glucocorticoids, recent developments and mechanistic insights. *Mol Cell Endocrinol*. 2011 March; 335(1). Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3047790/>
- Dalbeth, N., T.J. Lauterio, and H.R. Wolfe, Mechanism of action of colchicine in the treatment of gout. *Clin Ther*, 2014. 36(10): p. 1465-79.
- Depkes RI, 1978, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No.28/MENKES/per/1/1978 *Tentang Penyimpanan Narkotika*, Jakarta.
- Depkes RI, 1997, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 1997 tentang Narkotika*, Jakarta
- Depkes RI, 1997, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 5 Tahun 1997 tentang Psikitropika*, Jakarta
- Depkes RI, 2002, *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1332/ Menkes/ SK/ X/ 2002 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 922/Menkes/ Per/ X/ 1993 tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2009, *Undang – Undang Republik Indonesia No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika*, Jakarta.
- Depkes RI, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017 tentang Apotek*, Jakarta.
- Depkes RI, 2021, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*, Jakarta.
- Ericson-Neilsen W, Kaye AD. Steroids : Pharmacology, Complications, and Practice Delivery Issue. *The Ochsner J*, 2014. 14: 203-207
- Kawaura K, Miki R, Urashima Y, Kawahara R, Soeda F, Shirasaki T, Takahama K. Pharmacological mechanisms of antidepressant-like effect of tipepidine in the forced swimming test. *Behav Brain Res*. 2012;226(2):381-385.  
[doi pubmed](#)
- Lexicomp, inc. Allopurinol: Drug [Artikel di internet]. [Diakses November 2021]. Dapat diakses melalui [URL]:

[https://www.uptodate.com/contents/allopurinol-drug-information?source=see\\_link#F13298712](https://www.uptodate.com/contents/allopurinol-drug-information?source=see_link#F13298712)

Luscher C, Slesinger PA. Emerging roles for G protein-gated inwardly rectifying potassium (GIRK) channels in health and disease. *Nat Rev Neurosci.* 2010;11(5):301-315.

[doi pubmed](#)

National Center for Biotechnology Information. PubChem Compound Database: Allopurinol [Artikel di internet]. [Diakses Oktober 2017]. Dapat diakses melalui [URL]:

<https://pubchem.ncbi.nlm.nih.gov/compound/2094>

<http://mims.com/>

<http://www.drugs.com/>

[https://www.accessdata.fda.gov/drugsatfda\\_docs/label/2008/021319s0151bl.pdf](https://www.accessdata.fda.gov/drugsatfda_docs/label/2008/021319s0151bl.pdf)

<https://www.medscape.com/>

<https://www.dexa-medica.com/OGB/Kalium-Diklofenak>